

## ■ KONFERENSI PERUBAHAN IKLIM

# Lembaga Baru Akan Menyalurkan Dana Multilateral Perubahan Iklim



COP15  
COPENHAGEN

KOPENHAGEN. Proses negosiasi di Konferensi PBB untuk Tata Laksana Perubahan Iklim (COP) 15 di Kopenhagen,

Denmark masuk babak baru. Dalam perundingan soal pendanaan, negara-negara maju dan berkembang menyepakati pembentukan badan yang mengurus masalah finansial perubahan iklim.

Dokumen rancangan hasil (*draft of outcome*) Kelompok Kerja Kerjasama Jangka Panjang (AWG-LCA) memuat empat pilihan mekanisme pemberian dana. *Pertama*, mendirikan lembaga khusus untuk mengimplementasikan kebijakan, menentukan program prioritas, dan kriteria kelayakan mekanisme pendanaan. Lembaga ini nantinya bertanggung-jawab kepada COP.

*Kedua*, membentuk dana perwalian (*trust fund*) di bawah mekanisme finansial tertentu, yang nanti akan menye-

diakan dana untuk program lingkungan hidup negara berkembang. *Ketiga*, membentuk *trust fund* dan lembaga khusus yang mengelola dana itu. Pilihan *keempat* adalah, COP tidak membentuk lembaga baru tetapi mengikat kerjasama dengan suatu lembaga keuangan tertentu.

Ketua Delegasi Indonesia untuk Perundingan Mekanisme Pembiayaan Ismid Hadad bilang, sudah banyak usulan mekanisme untuk menyalurkan dana multilateral perubahan iklim (*Lihat tabel*). Indonesia sendiri tidak memberikan usulan.

Lantas siapa yang akan menyediakan dana? Semua pihak sepakat negara maju menyediakan dana untuk program iklim negara berkembang selama 2010-2012. Komitmen individual tiap negara maju juga harus dimasukkan dalam teks hasil perjanjian.

Uni Eropa dan negara maju lain mengusulkan dana tahap awal atau *fast track fund* sebesar US\$ 10 miliar untuk dua

tahun, mulai 2010 sampai 2012. Inggris bahkan berjanji menyediakan US\$ 1,3 miliar dan Swedia US\$ 114 juta.

Cuma, belum ada kepastian siapa yang menyediakan dana pada 2013 dan seterusnya. Rancangan perjanjian masih memasukkan tiga pihak yang harus membayar dana: negara maju, semua negara, atau semua negara kecuali negara miskin. Tapi, negara maju masih beranggapan semua negara harus ikut *urunan*.

Setidaknya, negara maju berharap negara berkembang ikut mengurangi emisi. "Kami percaya negara berkembang berhak meraih pertumbuhan ekonomi. Tetapi, ini bisa dilakukan tanpa merusak lingkungan," kata Direktur Jenderal Komisi Eropa untuk Lingkungan, Karl Falkenberg. Sikap ini membuat organisasi lingkungan geram. ActionAid misalnya, menggelar demonstrasi menuntut Uni Eropa melunasi utang iklim mereka.

Amal Ihsan (Kopenhagen)

## Sederet Alternatif Mekanisme Pendanaan Perubahan Iklim

Pengusul	Mekanisme	Cara Kerja
Aliansi Negara Berkembang Pulau-pulau Kecil (AOSIS)	Multi-Window Mechanism	Sekretariat UNFCCC akan membentuk <i>Mechanism Board</i> untuk mengelola dana dan membentuk <i>Technical Advisory</i> untuk implementasi pembiayaan.
Group of 77 dan China	Trustee Board	Dewan Khusus akan dibentuk COP. Dewan dan COP akan mencari dana dari negara maju dan menyusun Trustee sebagai pengelola.
India	Executive Board	COP akan membentuk Dewan Eksekutif yang akan menyusun sistem registrasi untuk menarik dana dari negara-negara maju.
Meksiko	World Climate Change Fund	COP membentuk dana WCCF yang akan dikelola Dewan Eksekutif dibantu lembaga keuangan dunia. Semua negara punya hak suara dalam dana ini.
Korea Selatan	Nationally Appropriate Mitigation Action (NAMA)	NAMA akan menarik dana dari negara maju dan menyalurkannya ke program mitigasi negara berkembang. NAMA bersifat sukarela dan dibantu lembaga keuangan internasional.
Swiss	Multilateral Adaptation Fund (MAF)	Dana MAF akan diambil dari pajak karbon yang diterapkan di seluruh negara. Dana itu disetorkan ke MAF dan dipakai untuk mendanai program mitigasi iklim negara berkembang.
Tuvalu	Multilateral Fund for Climate Change	Mirip seperti usulan G-77, cuma keanggotaannya diwakili secara proporsional secara geografis oleh beberapa negara.
United Kingdom	Compact Model	<i>Thematic Body</i> dibentuk untuk menentukan jatah setoran setiap negara untuk dana multilateral. <i>Coordination Body</i> dibentuk untuk menentukan kriteria dalam menyalurkan dana

Sumber: Global Canopy Programme

Sabtu, 12



Maha



Firman Idol

mandiri call 140  
atau (021) 5299-7777

mandiri tabungan

Saksikan langsung peng  
mobil mewah di branka

www.bankmandiri.co.id